

# **PENGARUH KESIAPAN GURU MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 4 PEMATANG SIANTAR**

**Junita Mariana Pasaribu<sup>1</sup>, Anton Luvi Siahaan<sup>2</sup>, Binsar Tison Gultom<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
Pematangsiantar, Indonesia

E-mail; [junitapsrb21@gmail.com](mailto:junitapsrb21@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan desain penelitian menggunakan desain survei. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, serta angket/kuesioner. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan dan uji determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan guru mengajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa dengan thitung > ttabel (2.233 > 1.990). Selanjutnya terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa dengan thitung > ttabel (2.609 > 1.990). dan terdapat pengaruh antara kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa dengan Fhitung > Ftabel (3.783 > 3.110).

**Kata kunci:** Hasil belajar siswa, Kesiapan Guru Mengajar, Motivasi Belajar Siswa

## **Abstract**

*This research aims to determine the influence of teacher readiness to teach and student learning motivation on student learning outcomes in the Class X Economics subject at SMA Negeri 4 Pematangsiantar. The type of research used in this research is quantitative research with an associative approach and research design using a survey design. The population in this study was 72 students. The sample in this study was 72 students. Data collection techniques use observation, documentation, and questionnaires. The data in this study were analyzed using normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests, partial tests, simultaneous tests and determinant tests. The research results show that there is an influence of teacher teaching readiness on student Economics learning outcomes with tcount > ttable (2.233 > 1.990). Furthermore, there is an influence of student learning motivation on student Economics learning outcomes with tcount > ttable (2.609 > 1.990). and there is an influence between teacher readiness to teach and student learning motivation on student Economics learning outcomes with Fcount > Ftable (3.783 > 3.110).*

**Keywords:** Student Learning Outcomes; Teacher Readiness To Teach; Student Learning Motivation

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Investasi yang sangat penting untuk menghadapi masa depan secara global adalah pendidikan. Generasi yang unggul dan berdaya saing tinggi harus dibekali dengan pendidikan yang

baik pula agar mampu bekerja sama untuk mencapai kemakmuran negara (Suryani, Pendi, & B. Seto, 2020).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” (Winata, Friantini, & Astuti, 2021).

Dari uraian di atas, pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses pematangan kualitas hidup. Dengan adanya proses tersebut diharapkan peserta didik dapat mengerti makna dari hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan yang benar. Maka dari itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul, pematangan kualitas guru merupakan tokoh utama dalam dunia pendidikan. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Guru merupakan unsur dominan dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas pendidik dalam menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat (Bungsu, Vilardi, Akbar, & Bernard, 2019).

Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalisme yang tercermin dari kesiapan, kompetensi, kemahiran, dan keterampilan yang memenuhi standar mutu. Kesiapan guru menjadi faktor utama dalam kesuksesan pembelajaran di dalam kelas. Perbedaan keadaan peserta didik memerlukan perencanaan agar dapat mengembangkan bakat, tingkah laku, dan sikap peserta didik. Secara khusus, fenomena ini juga ditemukan pada SMA Negeri 4 Pematang Siantar. Kesiapan ini tidak hanya mencakup kemampuan menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga bagaimana seorang guru dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga mampu menginspirasi peserta didik di SMA Negeri 4 Pematang Siantar untuk aktif dalam proses pembelajaran dalam bentuk pujian ataupun semangat. Selain itu, mengenal karakter dan sosok peserta didik juga merupakan aspek penting dari kesiapan seorang guru di lingkungan ini. Kesiapan diartikan sebagai keseluruhan kondisi guru yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi (Laksana & Hadijah, 2019).

Suharmisi Arikunto (2006:24) menyampaikan kesiapan dari seorang guru adalah suatu kompetensi guru yang memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kesiapan dalam kamus psikologi dapat dikatakan suatu titik kematangan untuk menerima atau mempraktekkan tingkah laku tertentu (Purwanto & Evicasari, 2021). Pelaksanaan proses pembelajaran apabila melakukan ketiga tahap tersebut maka guru dikatakan memiliki kesiapan dalam mengajar. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru mengajar adalah suatu keadaan dimana guru sudah matang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, matang dalam perencanaan pembelajaran, matang dalam alat peraga yang membantu suksesnya pembelajaran dan matang dalam kondisi emosional, serta guru yang matang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Menjadi guru harus profesional artinya guru harus mampu menguasai

baik ilmu yang dibidangi, menguasai bahan ajar, metode pembelajaran, serta mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Yunus, Hidayat, Djazilan, & Akhwani, 2021). Ketidaksiapan guru menyebabkan rendahnya profesionalisme guru tersebut, diantaranya adalah masih banyaknya guru yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik, kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri (Juniarti, Ahyani, & Ardiansyah, 2020).

Daryono (2015:55) menyampaikan faktor kesiapan dibagi atas dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kesehatan, integrasi, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal diantaranya adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat di lingkungan sekitar. Kesiapan guru yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah perbedaan keadaan peserta didik dengan membuat perencanaan agar dapat mengembangkan bakat, tingkah laku, dan sikap peserta didik. Guru harus mampu merumuskan metode yang mencakup seluruh peserta didik. Tidak hanya faktor kesiapan guru mengajar yang harus diperhatikan guru untuk mendukung keberhasilan peserta didik, tetapi ada faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan peserta didik yakni faktor dorongan yang diberikan oleh guru baik dalam bentuk pujian ataupun semangat (Indajang, Jufrizen, & Juliandi, 2020).

Dorongan yang diberikan guru lebih kerap disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan keinginan atau dorongan untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Sardiman (2014:73) motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif saat-saat tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak. Istarani (2015:148) juga menyampaikan bahwa dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab jika tidak mempunyai motivasi maka aktivitas belajar tidak mungkin dilakukan (Jainuddin, Salim S, & Sirajuddin, 2020). Uno (2016:23) menyampaikan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang yang dapat bersumber dari dalam dirinya sendiri ataupun dari orang lain untuk menimbulkan keinginan dalam melaksanakan pembelajaran.

Motivasi (Anisa, 2019) belajar memiliki fungsi dalam pembelajaran diantaranya ialah pendorong untuk melakukan suatu hal, dan pengaruh untuk melakukan suatu hal. Dengan demikian motivasi memegang peran yang sangat penting untuk mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dorongan untuk melakukan kegiatan belajar akan tinggi pula sehingga hasil belajar dapat meningkat, sebaliknya apabila motivasi belajar sangat rendah maka hasil belajar peserta didik akan rendah pula (Harun & Sutrisno, 2022).

Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023, motivasi dalam belajar masih kurang. Ini dapat dilihat dari kurangnya kepercayaan diri siswa dalam kemampuan akademik mereka di kelas sehingga cenderung kehilangan motivasi untuk belajar, secara khusus

pada mata pelajaran Ekonomi kelas X. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar.

Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi peserta didik. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal- penggalan tahap belajar. Hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan beberapa aspek seperti pengetahuan, keterampilan, apresiasi, emosional, serta hubungan sosial. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan aktivitas belajar yang menyenangkan dari guru yang akan mengajar (Wati & Muhsin, 2019).

Berdasarkan observasi pada saat PPL tersebut juga diamati bahwa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023 sebelum melaksanakan penulisan proposal diperoleh informasi yaitu hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata nilai ujian per kelas masih ada peserta didik yang memiliki nilai kurang memuaskan atau hasil yang rendah sehingga dampak rata-rata nilai kelas menjadi di bawah nilai yang ditentukan dari sekolah. KKM yang ditentukan dari sekolah adalah 75. Hal ini terjadi dikarenakan kesiapan dari guru dalam menarik minat peserta didik untuk fokus dalam pelajaran masih belum optimal. Guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional daripada menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan bantuan media. Pembelajaran yang belum optimal masih menggunakan media buku dan papan tulis saja (Berutu & Tambunan, 2018). Serta kurangnya kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk belajar yang ditandai dengan peserta didik masih mau berbincang-bincang kepada teman saat pembelajaran dan kurangnya keseriusan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Untuk informasi yang lebih jelas, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh selama PPL di SMA Negeri 4 Pematang Siantar mengenai rekap nilai ujian Berikut ini: Dari hasil penelitian di atas ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor dari guru tersebut berupa kesiapan guru untuk mengajar serta motivasi belajar yang harus diberikan dan dimiliki oleh peserta didik karena dari kedua faktor tersebut dapat menentukan bagaimana peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Islamiah, 2019). Jika hasil belajar peserta didik baik maka akan ada kepuasan yang dialami oleh guru selaku pemberi materi dan peserta didik yang mendapatkan hasil (Putri, Hasnita, Vilardi, & Setiawan, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali untuk menganalisis faktor kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka peneliti mengangkat judul penelitian. "Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 4 Pematang Siantar".

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sugiyono (2017:17) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Sugiyono (2017:18), mendefinisikan pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih (PRIBADI, 2021).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampel. Purposive sampel adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti (Sugiono, 2017). Mengingat jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 72 populasi, maka sampel yang diambil sebanyak 100% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 peserta didik.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Menurut Arikunto (2010:72) angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui (Sholekhah, 2020).

Selanjutnya, Arikunto (2010:67), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist ( $\sqrt{\quad}$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data (Iswayuni, Adyatma, & Rahman, 2020). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : Observasi, Dokumentasi dan Kuisisioner

Sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana responden tinggal memberikan tanda cek pada kolom yang disediakan. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang didapatkan dari hasil pencarian mengenai pengaruh kesiapan guru Ekonomi dan motivasi belajar di SMA Negeri 4 Pematang Siantar (Winoto & Putra, 2022). Kuisisioner penelitian ini disebarakan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pematang Siantar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, serta desain penelitian yang digunakan adalah desain survei. Untuk memperoleh data dilapangan peneliti menggunakan metode observasi disekolah, dokumentasi serta

angket/kuesioner yang disebarakan ditempat penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas X.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 4 Pematang Siantar pada kelas X T.A 2022/2023. Penelitian dilaksanakan di SMA N 4 Pematang Siantar kelas X T.A 2022/2023 dengan cara objektif penelitian yang dilakukan 2 minggu yang terhitung dari tanggal 16 oktober s/d 31 oktober 2023. Objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 4 Pematang Siantar yakni ibu Pinky Ade Lumban Tobing dan seluruh kelas X T.A 2022/2023 dimana jumlah keseluruhan 358 siswa dan peneliti mengambil sampel 2 kelas yaitu kelas X-7 dan kelas X-6 dengan jumlah siswa 72 siswa. Angket/ kuisisioner berisi 20 pertanyaan dimana 10 pertanyaan untuk kesiapan guru mengajar sebagai variabe X1 dan 10 pertanyaan untuk motivasi hasil belajar sebagai variable X2. Sehingga seluruh total angket 20 pertanyaan.

### Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa SMA N 4 Pematang Siantar merupakan salah satu sekolah favorit di Pematang Siantar dengan dahulunya disebut Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Siantar. Namun, sejak tahun 1992, beralih menjadi SMAN 4 Pematang Siantar yang terletak di jalan pattimura No.1 kec. Siantar Timur, PematangSiantar, Sumatera Utara.

### Deskripsi Teknik Analisis Data

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan nilai residual variabel yang ada ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20803639
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.723
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

#### Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastitas. Hasil uji heteroskedastitas pada penelitian ini dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.777	7.011		.681	.498
1 Kesiapan Guru Mengajar	.136	.143	.116	.954	.343
Motivasi Belajar Siswa	.202	.173	.143	1.169	.246

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikasi variabel X1 (Kesiapan Guru Mengajar) sebesar 0.343 > 0.05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastitas. Dan nilai signifikasi X2 (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 0.246 > 0.05 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dari hubungan variabel independen dan variabel dependen apakah bernilai positif atau negatif. Hasil analisis regresi linear berganda dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Cnstant)	81.351	12.672	6.42		.000
Kesiapan Guru Mengajar	.577	.259	.266	2.233	.000
Motivasi Belajar Siswa	.503	.312	.292	2.609	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar 81.351 dan untuk nilai kesiapan guru mengajar (b1) sebesar 0.577 dan untuk nilai motivasi belajar siswa (b2) sebesar 0.503. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2$$

$$Y = 81.351 + 0.577X1 + 0.503X2$$

Dari persamaan linear diatas, diperoleh kesimpulan yakni:

1. Nilai a sebesar 81.351 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel hasil belajar siswa belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kesiapan guru mengajar (X1) dan motivasi belajar siswa (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel hasil belajar siswa tidak mengalami perubahan.

2.  $b_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0.577, menunjukkan bahwa variabel kesiapan guru mengajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kesiapan guru mengajar maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.577 (57.7%) , dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3.  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0.503, menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan motivasi belajar siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.503 (50.3%), dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian.

### **Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0.05$ ) dan dengan keputusan jika nilai signifikansi  $< 0.05$  atau thitung  $>$  ttabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dengan rtabel sebesar 1.990 yang diperoleh dari:

berdasarkan tabel diperoleh bahwa:

1. Perhitungan secara parsial pengaruh kesiapan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa nilai signifikansi sebesar 0.00 dan nilai thitung sebesar 2.233. maka,  $0.00 < 0.05$  serta  $2.233 > 1.990$  disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa”.
2. Perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa nilai signifikansi sebesar 0.01 dan nilai thitung sebesar 2.609. maka,  $0.01 < 0.05$  serta  $2.609 > 1.990$  disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa”.

### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Untuk mencari Fhitung diperpleh dari Ftabel =  $(k ; n - k) = (2; 82 - 2)$  maka didapat Fhitung sebesar 3.111 (lampiran 14). Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  atau Fhitung  $>$  Ftabel maka terdapat antara variabel X terhadap Variabel Y.

### **Pembahasan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pemantangsiantar yang dimana sasaran dari penelitian ini adalah guru bidang studi ekonomi dan siswa kelas x secara keseluruhan (Setiawan, Sawitri, & Suswati, 2019). Variabel kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa diukur atau diteliti berdasarkan hasil jawaban kuisisioner/angket yang disebarakan kepada siswa sedangkan variabel hasil belajar siswa diperoleh peneliti dari guru bidang studi yakni berdasarkan nilai ulangan tengah semester yang diperoleh siswa. Kuisisioner/angket yang disebarakan terlebih dahulu diuji validitasnya yang awalnya jumlah



kuisisioner/angket berjumlah 25 tetapi setelah divalidasi berjumlah 19 pernyataan, dan hasil 19 pernyataan yang dijawab oleh siswa itulah kemudian data yang diolah oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara tahap awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan hal ketidaksesuaian yang berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil ulangan bulan januari. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah faktor yang peneliti teliti yakni kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa (Palittin, Wolo, & Purwanti, 2019).

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap variabel kesiapan guru mengajar diperoleh bahwa kesiapan guru mengajar di SMP Darma Pertiwi Bahbutong berada dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah presentasi sebesar 44%. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa berada dalam kategori cukup dengan presentasi 46%. Dan untuk hasil belajar siswa sudah adanya peningkatan dari hasil belajar bulan januari hingga pada hasil belajar ulangan tengah semester presentasi siswa yang lulus berada dalam presentasi sebesar 83%.

Uji analisis data, yakni pada uji normalitas data dikatakan normal apabila nilai signifikasinya  $> 0.05$ , adapun hasil output data penelitian untuk uji normalitas yakni dengan nilai sebesar 0.723. disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.723  $> 0.05$  maka variabel-variabel ada berdistribusi normal. Untuk uji linearitas dikatakan jika variabel independen dan variabel mempunyai hubungan yang linier dilihat dari nilai signifikansi deviation from linearity harus  $> 0.05$ . adapun hasil output yang diperoleh dari perhitungan linearitas pada penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0.779. Dapat disimpulkan bahwa 0.799  $> 0.05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen (Sarnoto & Romli, 2019).

Pada model uji multikolinearitas dikatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel bernilai nol. Hasil output uji multikolinearitas dilihat dari nilai toleransi dan VIF yakni untuk nilai toleransi sebesar 0.832 dan VIF sebesar 1.202. disimpulkan bahwa 0.832  $> 0.10$  dan 1.202  $< 10.00$  maka tidak terjadi hubungan korelasi antar variabel independen.

Untuk uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Hasil output yang diperoleh adalah untuk variabel kesiapan guru mengajar diperoleh nilai signifikasinya sebesar 0.343 dimana nilai 0.343  $> 0.05$  disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk variabel motivasi belajar siswa diperoleh nilai signifikasinya sebesar 0.246  $> 0.05$  disimpulkan tidak terjadi heteroskedastitas (Damanik, 2019).

Dalam analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar 81.351 dan untuk nilai kesiapan guru mengajar (b1) sebesar 0.577 dan untuk nilai motivasi belajar siswa (b2) sebesar 0.503. dapat disimpulkan Nilai a sebesar 81.351 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel hasil belajar siswa belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kesiapan guru mengajar (X1) dan motivasi belajar siswa (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel hasil belajar siswa tidak mengalami perubahan (Batubara & Nugroho, 2021). Serta b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.577, menunjukkan bahwa variabel kesiapan guru

mengajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kesiapan guru mengajar maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.577, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0.503, menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan motivasi belajar siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.503, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian (Yusdasari, Ambarita, & Muncarno, 2020).

Dari hasil analisis uji parsial (uji t) dengan tingkat kepercayaan 95% (0.05) diperoleh bahwa, perhitungan secara parsial pengaruh kesiapan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa nilai signifikansi sebesar 0.00 dan nilai thitung sebesar 2.233. maka,  $0.00 < 0.05$  serta  $2.233 > 1.990$  disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 4 Pematang Siantar” dan perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa nilai signifikansi sebesar 0.01 dan nilai thitung sebesar 2.609. maka,  $0.01 < 0.05$  serta  $2.609 > 1.990$  disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 4 Pematang Siantar”. Sedangkan hasil analisis uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dan Fhitung sebesar 3.783 maka  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $3.783 > 3.11$  disimpulkan bahwa “ada pengaruh antara kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 4 Pematang Siantar” (Daniel Hasibuan, Mendrofa, Silaen, & Tarihoran, 2020).

Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen yang ada. Hasil dari output penelitian ini untuk uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square = 0.066 atau 6,6%. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah besarnya pengaruh variabel kesiapan mengajar guru ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 0.066 (6,6%).

## **KESIMPULAN**

Kesiapan guru mengajar diuji secara parsial (uji t) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X di SMA N 4 Pematang Siantar,. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.00 dan nilai thitung sebesar 2.233. maka,  $0.00 < 0.05$  serta  $2.233 > 1.990$  disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 4 Pematang Siantar”. Kesiapan guru mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0.577 (57.7%), dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Serta kesiapan guru mengajar di SMA N 4 Pematang Siantar berada dalam kategori dangat tinggi dengan presentasi 44%. Motivasi belajar siswa diuji secara parsial (uji t) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar kelas X di SMA N 4 Pematang Siantar. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.01 dan nilai thitung sebesar 2.609. maka,  $0.01 < 0.05$  serta  $2.609 > 1.990$  disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar

siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 4 Pematang Siantar”. Motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 50,3%, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Serta motivasi belajar siswa di SMA N 4 Pematang siantar berada dalam kategori cukup dengan presentasi sebesar 46%. Kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa diuji secara simultan (uji F) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X di SMA N 4 Pematang Siantar. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan Fhitung sebesar 3.783. Maka  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $3.783 > 3.11$  disimpulkan bahwa “ada pengaruh antara kesiapan guru mengajar dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA N 4 Pematang Siantar”. Serta besarnya pengaruh variabel kesiapan mengajar guru (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 0.066 (6,6%).

## REFERENCES

- Anisa, S. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 109. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3518>
- Batubara, S., & Nugroho, R. R. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas IX MTsN 28 Jakarta Pada Masa Pandemi. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 18(01), 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/guidance.v18i01.1472>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382–389. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.78>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Harun, L., & Sutrisno, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347–354. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/imajiner.v4i4.12268>
- Indajang, K., Jufrizen, J., & Juliandi, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Guru Pada Yayasan Perguruan Sultan Agung Pematangsiantar. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(2), 393. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i2.17881>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451–457. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.91>
- Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. *JPG (Jurnal Pendidikan JIPSI (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial) Vo. 2 No. 4 Januari 2024 | 459*

*Geografi*), 6(2). <https://doi.org/10.20527/jpg.v6i2.7739>

- Jainuddin, J., Salim S, S., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2283>
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14949>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- PRIBADI, J. W. (2021). Korelasi Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vii Semester Genap Mts Al-Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban Mata Pelajaran Matematika Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Retrieved from <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/1559>
- Purwanto, A., & Evicasari, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5706–5711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1497>
- Putri, A. D., Hasnita, S., Vilardi, M., & Setiawan, W. (2019). Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa MA Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra Pada Materi SPLDV. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 47–52. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v9i1.6348>
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA NEGERI 3 TANGERANG SELATAN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), 94–113.
- Sholekhah, E. F. (2020). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Di Mi Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020*. Retrieved from <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/17062>
- Suharti, S., Muslim, A., & Sriyanto, S. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan 1 Sumbang Banyumas. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(1), 51–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/mad.v13i1.9662>
- Suryani, L., Pendi, A., & B. Seto, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Matematika Universitas Flores. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 17–26. <https://doi.org/10.26877/aks.v11i1.6010>

Winoto, T. Y., & Putra, I. G. S. (2022). Motivasi Pembelajaran Online di Era New Normal. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3549–3554. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.843>

Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625–3635. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1419>

Yusdasari, M., Ambarita, A., & Muncarno, M. (2020). Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).